

Penggunaan Metode RBBR dalam Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank

by Dahniar Dahniar

Submission date: 18-Nov-2022 02:16PM (UTC+0700)

Submission ID: 1957598924

File name: gunaan_Metode_RBBR_dalam_Menganalisis_Tingkat_Kesehatan_Bank.pdf (719.74K)

Word count: 5795

Character count: 32454

PENGGUNAAN METODE RBBR DALAM MENGANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK

Ali Sadikin¹, Fahmi Roy Dalimunthe², Dian Masita Dewi³,
Dahniar⁴, Akhmad Suprianto⁵

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin^{1,2,3,4,5}
ali72oke@gmail.com

ABSTRAK

Perbankan mempunyai peranan dan fungsi penting dalam perekonomian suatu negara yaitu untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (kreditur) dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang kekurangan dana (debitur). Oleh karena itu, penilaian terhadap kesehatan bank sangatlah penting yang berguna untuk menilai apakah bank berada dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Tujuan penelitian ini adalah menilai tingkat kesehatan bank dilihat dari Faktor Risk Profile, Faktor Good Corporate Governance, Faktor Earning, Faktor Capital maupun secara keseluruhan selama periode 2014-2016. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang disurvei oleh lembaga IICG selama tahun 2014-2016 dan menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2016. Populasinya seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2016, sedang sampel sebesar 4 bank dengan metode purposive sampling.

Hasil penelitian dilihat dari faktor Risk Profile Pada periode 2016 Bank Mandiri masuk kategori sangat sehat, Bank BRI masuk kategori sehat, Bank BTN masuk kategori cukup sehat, sedangkan Bank BNI masuk kategori kurang sehat. Dari faktor Good Corporate Governance pada periode 2016 Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI, masuk kategori sangat baik, sedangkan Bank BTN masuk kategori baik. Penilaian Faktor Earning pada periode 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, masuk kategori sangat sehat. Penilaian dari faktor Capital Pada periode 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, masuk kategori sangat sehat sedang Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari seluruh Faktor Pada periode 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, mendapat peringkat komposit sangat sehat.

Akhirnya Nasabah harus cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank.

Kata kunci: Metode RBBR dan Tingkat Kesehatan Bank

ABSTRACT

Banking has an important role and function in the economy of a country that is to collect funds from the excess funds (creditor) and channel it back to the party who lack of funds (debtors). Therefore, an assessment of the health of the bank is very important to assess whether the bank is in a healthy condition, healthy enough, less healthy, or unhealthy that is useful for the parties concerned in making decisions.

The purpose of this study is to assess the level of bank soundness seen from Risk Profile Factor, Good Corporate Governance Factor, Earning Factor, Capital Factor or overall

during period 2014-2016. The study was conducted in banking sector companies surveyed by IICG institutions during 2014-2016 and published financial reports during the period 2014-2016. The population of all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2014-2016 period, is being sampled by 4 banks with purposive sampling method.

The result of the research is seen from Risk Profile factor In the period of 2016 Bank Mandiri is in very healthy category, Bank BRI is in healthy category, Bank BTN is quite healthy category, while Bank BNI is in less healthy category. From Good Corporate Governance factor in the period of 2016 Bank Mandiri, Bank BNI and Bank BRI, very good category, while Bank BTN into good category. Rating of Earning Factors In the period 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN and Bank BRI, are categorized as very healthy. Assessment of Capital Factors In the period 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN and Bank BRI, bank health seen from all Factors In the period 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN and Bank BRI, received a very healthy composite rating.

Finally, the Customer must be careful in determining their decision in choosing the bank, by choosing a healthy bank is expected that customers can anticipate the risks often faced by banks.

Keywords: Method of RBBR and Level of Health Bank

PENDAHULUAN

Perbankan mempunyai peranan dan fungsi penting dalam perekonomian suatu negara yaitu untuk menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana (kreditur) dan menyalurkannya kembali kepada pihak yang kekurangan dana (debitur) dalam bentuk kredit dan produk perbankan lainnya. Perbankan dalam menjalankan peranan dan fungsi tersebut harus berada dalam kondisi yang sehat. Bank yang tidak sehat dapat berakibat buruk terhadap kinerja bank tersebut dan juga dapat membahayakan pihak lain terutama para nasabah yang dananya dikelola bank. Oleh karena itu, penilaian terhadap kesehatan bank sangatlah penting yang berguna untuk menilai apakah bank berada dalam kondisi sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan.

Belajar dari kasus Bank Century, maka berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/ 15/ DPNP/ 2013, Bank perlu meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko dan *Good Corporate Governance* yang bertujuan agar bank dapat mengidentifikasi permasalahan lebih dini dan dapat melakukan tindak lanjut perbaikan yang sesuai dan lebih cepat sehingga bank lebih tahan dalam menghadapi krisis.

Kesehatan bank merupakan kemampuan bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi kewajiban dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai peraturan perbankan yang berlaku (Budisantoso dan Triandaru, 2006). Hasil akhir penilaian kesehatan bank dapat digunakan bank sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang sedangkan bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia. Di samping itu perkembangan industri perbankan, terutama produk dan jasa yang semakin kompleks dan beragam juga akan meningkatkan eksposur risiko

yang dihadapi bank. Perubahan eksposur risiko bank dan penerapan manajemen risiko akan mempengaruhi profil risiko bank yang pada gilirannya berakibat pada kondisi bank secara keseluruhan (Taswan, 2010).

Peraturan Bank Indonesia No.13/ 1/ PBI/ 2011 yang dalam penilaiannya menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*). Peraturan ini sekaligus menggantikan Peraturan Bank Indonesia sebelumnya yaitu Peraturan Bank Indonesia No. 6/ 10/ PBI/ 2004 Berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaannya mengacu pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 24/ DPNP pada tanggal 25 Oktober 2012, bahwa bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/ RBBR*) baik secara individual maupun secara konsolidasi, dengan cakupan penilaian meliputi faktor profil risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), rentabilitas (*Earnings*), dan permodalan (*Capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar di lembaga *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) selama periode 2014 - 2016. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena akan lebih mudah mendapatkan laporan keuangan bank yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan laporan CGPI (*Corporate Governace Perception Index*) yang diperoleh dari lembaga IICG (*Indonesian Institute for Corporate Governance*). Beberapa penelitian terdahulu, Metalia Permata sari dan Nengah Sudjana judul penggunaan metode Risk-based rating untuk menilai tingkat kesehatan pada bank yang terdaftar pada papan pengembang periode 2011-2013 yang hasilnya adalah masih ada beberapa bank yang mendapat predikat kurang sehat atas rasio NPL,LDR,ROA, dan GCG, sedangkan pada rasio NIM dan CAR, seluruh bank mendapat predikat sehat. Dea amelia suhartono, Zahro ZA dan Devi Farah Azizah judul analisis kesehatan bank dengan menggunakan metode Risk Based Bank rating pada perusahaan bank pemerintah pusat yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 dengan kesimpulan bahwa faktor profil risiko menunjukkan bahwa bank milik pemerintah pusat memiliki rata-rata NPL dibawah 5%. Hasil penilaian rasio ROA dan NIM menunjukkan rata-rata rentabilitas bank milik pemerintah pusat sangat memadai untuk permodalan bank. Hasil penilaian rasio CAR menunjukkan keseluruhan berpredikat sangat sehat yang menunjukkan bank mampu memenuhi kewajiban penyediaan modal. Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bermaksud melakukan penelitian, yaitu “Penggunaan Metode RBBR dalam menganalisis Tingkat Kesehatan Bank”. Tujuan penelitian ini adalah menilai tingkat kesehatan bank dari faktor risk profil, faktor good corporate Governance, faktor earning, faktor capital dan secara keseluruhan selama periode 2014-2016.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menganalisis tingkat kesehatan perusahaan perbankan dengan menggunakan data historis yang berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang diteliti. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang disurvei oleh lembaga IICG selama tahun 2014-2016 dan menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2016.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria sampel yang ditetapkan pada penelitian ini, antara lain:

Tabel 1. Hasil purposive sampling

1	Bank BUMN yang terdaftar di BEI selama tahun 2014-2016	4
2	Bank BUMN yang tidak menerbitkan laporan keuangan dan tidak disurvei oleh lembaga IICG selama tahun 2014-2016	(0)
3	Bank BUMN yang disurvei oleh lembaga IICG selama tahun 2014-2016 untuk mendapatkan laporan CGPI	4
4	Bank BUMN dengan predikat <i>most trusted company</i> berturut-turut selama tahun 2014-2016	4

Dari kriteria di atas diperoleh 4 perusahaan perbankan yang sesuai yaitu, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara dan Bank Rakyat Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak kedua, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang sudah dipublikasikan dan membaca buku-buku serta jurnal yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder diperoleh dari website Bank Indonesia (www.bi.go.id), lembaga survei *Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG), laporan keuangan bank yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta sumber-sumber lain yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

Definisi Operasional Pengukuran Variabel Penelitian

Tingkat Kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan Bank merupakan hasil penilaian kondisi sebuah bank yang dilakukan berdasarkan resiko dan kinerja bank sehingga dapat dinilai apakah bank tersebut dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 dan SE No. 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 pada table 3.2 dibawah ini :

Tabel 2. Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan Bank

PERINGKAT	PENJELASAN
PK 1	Sangat Sehat
PK 2	Sehat
PK 3	Cukup Sehat
PK 4	Kurang Sehat
PK 5	Tidak Sehat

Sumber: SE BI Nomor 13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011.

1. **Profil Risiko (Risk Profile)**

Penilaian faktor profil risiko bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut :

1) **Risiko Kredit**

Net Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung persentase jumlah kredit yang bermasalah yang dihadapi oleh bank. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 pengukuran NPL menggunakan:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2) **Risiko Likuiditas**

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat likuiditas suatu bank, dengan cara membandingkan antara kredit yang disalurkan dengan dana yang dihimpun dari masyarakat sehingga dapat diketahui kemampuan bank dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011 pengukuran LDR menggunakan :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5
3) **Good Corporate Governance (GCG)**
Indikator penilaian pada *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu menggunakan bobot penilaian berdasarkan nilai komposit dari ketetapan Bank Indonesia menurut PBI No.13/ 1/ PBI/ 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Penerapan *Good Corporate Governace* pada bank dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja bank. *Good Corporate Governance* (GCG) diukur dengan melihat *Corporate Governance Perception Index* (CGPI). CGPI merupakan program riset dan pemeringkatan GCG yang memberikan penilaian kualitas *Corporate Governance* di perusahaan. CGPI diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG) yang bekerjasama dengan Majalah SWA.

4) **Rentabilitas (*Earning*)**
Penilaian faktor *rentabilitas* bank dapat menggunakan parameter diantaranya sebagai berikut:

a) ROA (*Return on Asset*)

Return on Asset (ROA) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya (Taswan, 2010). Perhitungan ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

b) **NIM (*Net Interest Margin*)**

Net Interest Margin (NIM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih atas pengolahan besar aktiva produktif (PBI No.13/ 1/PBI/2011). Rasio ini menggambarkan tingkat jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh dengan menggunakan aktiva produktif yang dimiliki oleh bank, jadi semakin besar nilai NIM maka akan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dari pendapatan bunga dan akan berpengaruh pada tingkat kesehatan bank. Perhitungan NIM adalah sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

5) **Capital Adequacy Ratio (CAR)**
Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kesehatan permodalan bank. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri disamping

memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank (Dendawijaya, 2003). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tanggal 25 Oktober 2011) :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan pendekatan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/ 1/ PBI/ 2011 tentang penilaian tingkat kesehatan bank umum. Data yang diperoleh pada penelitian ini dianalisa secara diskriptif.

1. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Analisis Profile Risiko (Risk Profile)
 - 1) Menghitung Risiko Kredit
Dengan menghitung rasio *Non Performing Loan* (NPL)

Tabel 3. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (NPL)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{NPL} < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq \text{NPL} \leq 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq \text{NPL} \leq 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq \text{NPL} \leq 12\%$
5	Tidak Sehat	$\text{NPL} \geq 12\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

- 2) Menghitung Risiko Likuiditas
Dengan menghitung *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Tabel 4. Kriteria Penetapan Peringkat Profil Risiko (LDR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$\text{LDR} \leq 75\%$
2	Sehat	$75\% \leq \text{LDR} \leq 85\%$
3	Cukup Sehat	$85\% \leq \text{LDR} \leq 100\%$
4	Kurang Sehat	$100\% \leq \text{LDR} \leq 120\%$
5	Tidak Sehat	$\text{LDR} \geq 120\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23/ DPNP tahun 2004

3. Analisis *Good Corporate Governance (GCG)*

Dengan menganalisis laporan *Good Corporate Governance* berdasarkan aspek penilaian yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia mengenai bank umum.

- a) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
- b) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- c) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite
- d) Penanganan benturan kepentingan
- e) Penerapan fungsi kepatuhan bank
- f) Penerapan fungsi audit *intern*
- g) Penerapan fungsi audit *ekstern*
- h) Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian *intern*
- i) Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan Debitur Besar (*large exposures*)
- j) Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan laporan internal
- k) Rencana strategis bank.

4. Analisis Rentabilitas (*Earning*)

- 1) Menghitung Return on Asset (ROA)

Tabel 5. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (ROA)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$ROA > 1,5\%$
2	Sehat	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$
3	Cukup Sehat	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
4	Kurang Sehat	$0\% < ROA \leq 5\%$
5	Tidak Sehat	$ROA \leq 0\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

- 2) Menghitung Net Interest Margin (NIM)

Tabel 6. Kriteria Penetapan Peringkat Rentabilitas (NIM)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NIM > 3\%$
2	Sehat	$2\% < NIM \leq 3\%$
3	Cukup Sehat	$1,5\% < NIM \leq 2\%$
4	Kurang Sehat	$1\% < NIM \leq 1,5\%$
5	Tidak Sehat	$NIM \leq 1\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/ 23/ DPNP tahun 2004

5. Analisis Permodalan (Capital)
Menghitung Capital Adequacy Ratio (CAR)

Tabel 7. Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$CAR > 12\%$
2	Sehat	$9\% \leq CAR < 12\%$
3	Cukup Sehat	$8\% \leq NIM < 9\%$
4	Kurang Sehat	$6\% < CAR \leq 8\%$
5	Tidak Sehat	$CAR \leq 6\%$

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia No.13/ 24/ DPNP tahun 2011

- Melakukan pemeringkatan masing-masing analisis NPL, LDR, GCG, ROA, NIM, dan CAR
- Menetapkan peringkat komposit penilaian tingkat kesehatan bank dari tahun 2014 hingga tahun 2016. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing komponen yang menempati peringkat komposit akan bernilai sebagai berikut:
 - Peringkat 1 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 5
 - Peringkat 2 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 4
 - Peringkat 3 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 3
 - Peringkat 4 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 2
 - Peringkat 5 = setiap kali ceklist dikalikan dengan 1

Nilai komposit yang telah diperoleh dari mengalikan tiap ceklist kemudian ditentukan bobotnya dengan mempersentasekan. Adapun bobot/ persentase untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen sebagai berikut:

Tabel 8. Kriteria Penetapan Peringkat Permodalan (CAR)

Bobot %	Peringkat Komposit	Keterangan
86 – 100	PK 1	Sangat Sehat
71 – 85	PK 2	Sehat
61 - 70	PK 3	Cukup Sehat
41 – 60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: (Refmasari dan Setiawan, 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek Risk Profile

- Risiko Kredit (NPL)
Perhitungan rasio *Non Performing Loan* adalah sebagai berikut :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 9. Bobot PK Komponen NPL (*Non Performing Loan*)

Nama Bank	Periode	NPL (%)	Peringkat	Keterangan
MANDIRI	2014	1,94%	1	Sangat Sehat
	2015	1,79%	1	Sangat Sehat
	2016	1,88%	1	Sangat Sehat
BNI	2014	3,62%	2	Sehat
	2015	2,81%	2	Sehat
	2016	2,16%	2	Sehat
BTN	2014	2,39%	2	Sehat
	2015	3,76%	2	Sehat
	2016	3,73%	2	Sehat
BRI	2014	1,76%	1	Sangat Sehat
	2015	1,44%	1	Sangat Sehat
	2016	1,27%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

2) Risiko Likuiditas (LDR)

Pada penelitian ini untuk mengetahui risiko likuiditas dihitung menggunakan rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 10. Bobot PK Komponen LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

Nama Bank	Periode	LDR(%)	Peringkat	Keterangan
MANDIRI	2014	69,95 %	1	Sangat Sehat
	2015	75,12 %	2	Sehat
	2016	77,95 %	2	Sehat
BNI	2014	81,33 %	2	Sehat
	2015	91,32 %	3	Cukup Sehat
	2016	102,00 %	4	Kurang Sehat
BTN	2014	91,70 %	3	Cukup Sehat
	2015	89,87%	3	Cukup Sehat
	2016	92,49%	3	Cukup Sehat
BRI	2014	76,13%	2	Sehat
	2015	79,87%	2	Sehat
	2016	88,55%	3	Cukup Sehat

Sumber : Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek **Good Corporate Governance**

Faktor *Good Corporate Governance* diperoleh dari hasil laporan *Corporate Governance Perception Index* mulai dari tahun 2014-2016. Untuk tahun 2014 Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Tabungan Negara masuk dalam kategori bank sangat baik atau sangat terpercaya, sedangkan Bank Rakyat Indonesia masuk dalam kategori bank baik atau terpercaya. Di tahun 2015 Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan Bank Rakyat Indonesia, masuk dalam kategori bank sangat baik atau sangat terpercaya. Pada tahun 2016 Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia, masuk dalam kategori bank sangat baik atau sangat terpercaya, sedangkan Bank Tabungan Negara masuk dalam kategori bank baik atau terpercaya.

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek *Earning*

Dalam penelitian ini hanya digunakan 2 komponen penilaian yaitu rasio ROA dan rasio NIM. Rasio *Return on Asset* (ROA) adalah

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{TOTAL ASSET}} \times 100\%$$

Tabel 11. Bobot PK Komponen ROA (*Return on Asset*)

Nama Bank	Periode	ROA (%)	Peringkat	Keterangan
MANDIRI	2014	2,99%	1	Sangat Sehat
	2015	3,23%	1	Sangat Sehat
	2016	3,28%	1	Sangat Sehat
BNI	2014	2,49%	1	Sangat Sehat
	2015	2,67%	1	Sangat Sehat
	2016	2,92%	1	Sangat Sehat
BTN	2014	1,71%	1	Sangat Sehat
	2015	1,67%	1	Sangat Sehat
	2016	1,63%	1	Sangat Sehat
BRI	2014	3,99%	1	Sangat Sehat
	2015	4,33%	1	Sangat Sehat
	2016	4,46%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Rasio kedua adalah rasio *Net Interest Margin* (NIM).

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Tabel 12. Bobot PK Komponen NIM (*Net Interest Margin*)

Nama Bank	Periode	NIM (%)	Peringkat	Keterangan
MANDIRI	2014	4,44%	1	Sangat Sehat
	2015	4,78%	1	Sangat Sehat
	2016	4,94%	1	Sangat Sehat
BNI	2014	4,86%	1	Sangat Sehat
	2015	4,87%	1	Sangat Sehat
	2016	5,18%	1	Sangat Sehat
BTN	2014	4,65%	1	Sangat Sehat
	2015	4,66%	1	Sangat Sehat
	2016	4,78%	1	Sangat Sehat
BRI	2014	7,86%	1	Sangat Sehat
	2015	7,15%	1	Sangat Sehat
	2016	7,59%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Aspek Capital

Rasio untuk menilai permodalan ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

- 1) CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Tabel 13. Bobot PK Komponen CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

Nama Bank	Periode	CAR (%)	Peringkat	Keterangan
MANDIRI	2014	15,39%	1	Sangat Sehat
	2015	15,52%	1	Sangat Sehat
	2016	14,99%	1	Sangat Sehat
BNI	2014	20,63%	1	Sangat Sehat
	2015	19,33%	1	Sangat Sehat
	2016	17,35%	1	Sangat Sehat
BTN	2014	15,08%	1	Sangat Sehat
	2015	17,75%	1	Sangat Sehat
	2016	15,69%	1	Sangat Sehat
BRI	2014	15,08%	1	Sangat Sehat
	2015	17,03%	1	Sangat Sehat
	2016	17,09%	1	Sangat Sehat

Sumber: Data Sekunder yang diolah peneliti, 2017

8

Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC PT. Bank Mandiri, Tbk tahun 2014-2016

Tabel 14. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Mandiri

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Keterangan	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5			
2014	PROFIL RESIKO	NPL	1,94	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	SANG AT SEHAT
		LDR	69,95	X					Sangat Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	91.91	X					Sangat Baik	Sangat Baik	
	RENTABILITAS	ROA	2,99	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	4,44	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	15,39	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30						(30/30)*100%=100%		
2015	PROFIL RESIKO	NPL	1,79	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		LDR	75,12		X				Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	91.88	X					Sangat Baik	Sangat Baik	
	RENTABILITAS	ROA	3,23	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	4,78	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	15,52	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	25	4				(29/30)*100%=96,66%		
	PROFIL RESIKO	NPL	1,88	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		LDR	77,95		X				Sangat Sehat		

2016	Good Corporate Governance	CGPI	92,37	X						Sangat Baik	Sangat Baik	SANG AT SEHAT
	RENTABILITAS	ROA	3,28	X						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	4,94	X						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	14,99	X						Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	25	4					(29/30)*100%=96,66 %		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

8

Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC PT Bank Negara Indonesia, Tbk tahun 2014-2016

Tabel 15. Penilaian tingkat kesehatan Bank Negara Indonesia

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Keterangan	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5			
2014	PROFIL RESIKO	NPL	3,62		X				Sehat	Sehat	SANG AT SEHAT
		LDR	81,33		X				Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	85,75	X					Sangat Baik	Sangat Baik	
	RENTABILITAS	ROA	2,49	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	4,86	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	20,63	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	8				(28/30)*100%=93,33 %		
2015	PROFIL RESIKO	NPL	2,81		X				Sehat	Cukup Sehat	
		LDR	91,32			X			Cukup Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	86,07	X					Sangat Baik	Sangat Baik	

	RENTABILITAS	ROA	2,67	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	SANG AT SEHA T
		NIM	4,87	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	19,33	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3			(27/30)*100%=90,00%		
2016	PROFIL RESIKO	NPL	2,16		X				Sehat	Kurang g Sehat	SANG AT SEHA T
		LDR	102,00				X		Kurang Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	87,18	X					Sangat Baik	Sangat Baik	
	RENTABILITAS	ROA	2,92	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	5,18	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	17,35	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4		2		(26/30)*100%=86,66%		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Penetapan Peringkat Komposit ⁸ Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC PT Bank Tabungan Negara, Tbk tahun 2014-2016

Tabel 16. Penilaian tingkat kesehatan Bank Tabungan Negara

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Keterangan	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5			
2014	PROFIL RESIKO	NPL	2,39		X				Sehat	Cukup Sehat	
		LDR	91,70			X			Cukup Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	85,90	X					Sangat Baik	Sangat Baik	

	RENTABILITAS	ROA	1,71	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	SANG AT SEHA T
		NIM	4,65	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	15,08	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3			(27/30)*100%=90,00 %		
2015	PROFIL RESIKO	NPL	3,76		X				Sehat		SANG AT SEHA T
		LDR	89,87			X			Cukup Sehat	Cukup Sehat	
	Good Corporate Governance	CGPI	85,42	X					Sangat Baik	Sangat Baik	
	RENTABILITAS	ROA	1,67	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	4,66	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	17,75	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	4	3			(27/30)*100%=90,00%		
2016	PROFIL RESIKO	NPL	3,73		X				Sehat		SANG AT SEHA T
		LDR	92,49			X			Cukup Sehat	Cukup Sehat	
	Good Corporate Governance	CGPI	84,94		X				Baik	Baik	
	RENTABILITAS	ROA	1,63	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	4,78	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	15,69	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	15	8	3			(26/30)*100%=86,66%		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

8

Penetapan Peringkat Komposit Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk tahun 2014-2016

Tabel 17. Penilaian tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia

Tahun	Komponen Faktor	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria	Keterangan	Peringkat Komposit
				1	2	3	4	5			
2014	PROFIL RESIKO	NPL	1,76	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	SANGAT SEHAT
		LDR	76,13		X				Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	86,13		X				Baik	Baik	
	RENTABILITAS	ROA	3,99	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	7,86	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	15,08	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	20	8				$(28/30) * 100\% = 93,33\%$		
2015	PROFIL RESIKO	NPL	1,44	X					Sangat Sehat	Cukup Sehat	SANGAT SEHAT
		LDR	79,87		X				Sehat		
	Good Corporate Governance	CGPI	85,86	X					Sangat Baik	Sangat Baik	
	RENTABILITAS	ROA	4,33	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	7,15	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	17,03	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	25	4				$(29/30) * 100\% = 90,00\%$		
	PROFIL RESIKO	NPL	1,27	X				Sangat Sehat	Sehat		

2016		LDR	88,55			X			Cukup Sehat		SANGAT SEHAT
	Good Corporate Governance	CGPI	86,43	X					Sangat Baik	Sangat Baik	
	RENTABILITAS	ROA	4,46	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
		NIM	7,59	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Permodalan	CAR	17.09	X					Sangat Sehat	Sangat Sehat	
	Nilai Komposit		30	25		3			(28/30)*100% =93,33%		

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile* pada periode 2014 menunjukkan Bank Mandiri dan Bank BRI masuk kategori sangat sehat, untuk Bank BNI masuk kategori sehat, sedangkan Bank BTN masuk kategori cukup sehat. Pada periode 2015 Bank Mandiri dan Bank BRI masuk kategori sangat sehat, sedangkan Bank BNI dan Bank BTN masuk kategori cukup sehat. Pada periode 2016 Bank Mandiri masuk kategori sangat sehat, Bank BRI masuk kategori sehat, Bank BTN masuk kategori cukup sehat, sedangkan Bank BNI masuk kategori kurang sehat.
2. Penilaian tingkat kesehatan dilihat dari faktor *Good Corporate Governance* pada periode 2014 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank BRI masuk kategori baik. Pada periode 2015 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank BRI, masuk kategori baik. Pada periode 2016 Bank Mandiri, Bank BNI dan Bank BRI, masuk kategori sangat baik, sedangkan Bank BTN masuk kategori baik.
3. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Earning* pada periode 2014 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, dan Bank BRI masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2015 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, masuk kategori sangat sehat.
4. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Capital* pada periode 2014 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2015 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN, Bank BRI dan masuk kategori sangat sehat. Pada periode 2016

⁴ Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, masuk kategori sangat sehat.

5. Penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari faktor *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Eraning*, dan *Capital* pada periode 2014 menunjukkan Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank ⁴RI, mendapat peringkat komposit sangat sehat. Pada periode 2015 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank ⁴RI, mendapat peringkat komposit sangat sehat. Pada periode 2016 Bank Mandiri, Bank BNI, Bank BTN dan Bank BRI, mendapat peringkat komposit sangat sehat.

SARAN

1. Bagi nasabah

Nasabah harus cermat dalam menentukan keputusan mereka dalam memilih bank, dengan memilih bank yang sehat diharapkan nasabah dapat mengantisipasi risiko-risiko yang sering dihadapi bank.

2. Bagi investor

Investor harus lebih cermat dalam menentukan keputusan mereka atas investasi yang dijalankannya untuk menghindari kerugian dalam memilih bank yang sehat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang penilaian kesehatan bank dengan menggunakan indikator rasio keuangan lainnya pada pengukuran tingkat kesehatan bank dengan metode yang terbaru sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia.

4. Bagi Manajemen Bank

Manajemen bank disarankan untuk meningkatkan kinerjanya sehingga memperoleh predikat sangat sehat. Dengan begitu akan selalu menjadi pilihan para investor dan nasabah dalam menanamkan dananya dan tentu saja dapat memperkuat posisi persaingan dan minimalisasi resiko dalam mempertahankan eksistensinya dalam dunia bisnis perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Bank Indonesia. (2004). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/ 10/ PBI/ 2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.

- Bank Indonesia. (2004). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 6/ 23/ DPNP/ 2004 Tanggal 31 Mei 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Bank Indonesia. (2011). *Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Tentang Prosedur dan Mekanisme Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.*
- Bank Indonesia. (2011). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 13/ 24/ DPNP/ 2011 pada tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*
- Bank Indonesia. (2013). *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor. 15/ 15/ DPNP/ 2013 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance pada Bank Umum.*
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta : Salemba Empat
- Dendawijaya, Lukman. (2003). *Manajemen Perbankan.* Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Greuning, Hennie Van, dan Bratanovic, Sonja Brajovic. (2011). *Analisis Risiko Perbankan.* Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi.* Jakarta: Kencana
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Purnamasari, I. dan Mimba, S.H. (2014). Penilaian Tingkat Kesehatan PT. BPD Bali Berdasarkan *Risk Profile, GCG, Earning, Capital.* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.* Hlm. 716-732.
- Refmasari, Veranda Aga dan Setiawan, Ngadirin. (2014). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode RGEC Dengan Cakupan Risk Profile, Earnings, dan Capital Pada Bank Pembangunan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Profita 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*, 2(1) h:41-54.
- Simorangkir. (2004). *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank.* Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula.* Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Susilo, Sri Y, dkk.(2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain.* Jakarta: Salemba Empat.
- Taswan, (2010). *Manajemen Perbankan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN YOGYAKARTA.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 29 Ayat 2.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

Widyaningrum, H.A., Suhandak, dan Topowijono. (2014). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) (Studi pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam IHSG Sub Sektor Perbankan Tahun 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. (Vol.9 No.2 April 2014).

Yessi, N.P., Rahayu, S.M., dan Endang, M.G. (2015). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Pendekatan RGEK (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*) Studi pada PT Bank Sinar Harapan Bali Periode 2010-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB) Vol. 1 No. 1 Januari 2015.

Sumber dari Internet:

<http://www.ikatanbankir.com/ibi/hotnews.php?id=20>, diakses tanggal 27 Agustus 2017 pukul 24.30 WITA

Penggunaan Metode RBBR dalam Menganalisis Tingkat Kesehatan Bank

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** SISWANTORO SISWANTORO. "DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA : SEBUAH TINJAUAN METODE RGEK", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022
Publication 2%
- 2** Rofian Dedi Susanto. "Proses Personal Selling dalam Pemasaran KPR BCA", LUGAS Jurnal Komunikasi, 2020
Publication 2%
- 3** Hasan Fahmi Kusnandar, Sri Mulyati, Yusa Yaum. "ANALISIS LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) PADA PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk. PERIODE 2013-2017", Ekono Insentif, 2019
Publication 1%
- 4** Deara Shinta Lestari. "PENGARUH KEBIJAKAN BANK INDONESIA TENTANG PEMBATASAN KEPEMILIKAN KARTU KREDIT TERHADAP PERTUMBUHAN KARTU KREDIT DAN KARTU 1%

KREDIT MACET BERDASARKAN KELOMPOK BANK", Holistic Journal of Management Research, 2020

Publication

5

Dila Ardila, Isni Andriana, Reza Ghasarma. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

1 %

6

Liyandri R. Tarigan, Chatarina Yekti Prawihatmi. "PERAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis, 2017

Publication

1 %

7

Ni Kadek Sri Lisa Febriyanti, Ni Nyoman Sudiyani. "Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Kredit Koperasi Ditinjau Dari Non Performing Loan (NPL) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Pada Koperasi Dana Mandiri Desa Abiansemal Di Kabupaten Badung", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2018

Publication

1 %

8

Muhammad Nasir, Muhammad Suuip, Rika Annisa, Yanti Hasbian Setiawati, Moh. Romli. "The Causality of Bank's Health Rate Towards

1 %

Sharia Banking Share Price in Indonesia", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2021

Publication

9

Nadhifah Fairuz Salma, Muhammad Iqbal Surya Pratikno. "Analisis Tingkat Kesehatan Laporan Keuangan pada PT BPRS", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2022

Publication

1 %

10

Achmad Fauzi, Amor Marundha, Iwan Setyawan, Faroman Syarief, Raden Achmad Harianto, Rachmat Pramukty. "ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK PADA PT BANK SYARIAH XXX", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020

Publication

1 %

11

Martius Martius. "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan BPR Konvensional dan BPR Syariah Central di Kota Batam", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019

Publication

1 %

12

Sheren Vergie Salempang, Ivonne S Saerang. "PENGARUH TINGKAT KESEHATAN BANK TERHADAP DIVIDEN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN KATEGORI BUKU 4", Jurnal EMBA

1 %

: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2022

Publication

13

Wina Putri Ramadhanayanti, Supiningtyas Purwaningrum, Ary Natalina. "ANALISIS ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX PADA BANK SYARIAH", Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis, 2022

Publication

1 %

14

Melfariza Sefriyana, Ridwan Nurazi, Nikmah Nikmah. "INFLASI, SUKU BUNGA SBI, PERTUMBUHAN GDP DAN NON-PERFORMING LOAN BANK BENGKULU", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

1 %

15

Irwan Irwan, M. Rimawan. "Analisis Non Performing Loan pada PT Panin Bank Tbk", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

1 %

16

Novia FitrianiVirgi Aditias, Rita Yuni Mulyanti. "PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, FDR DAN NPF TERHADAP ROA BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2014-2019", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Publication

1 %

17

Eko Roy Sholikin, Syaiful Muhyidin, Ira Eka Pratiwi. "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP

1 %

BANK SYARIAH", EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah, 2021

Publication

18

Rifzaldi Nasri, Nuraini .. "The Measurement of Bank's Performance; Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital to Fulfill the Qualified ASEAN Bank's Criteria", KnE Social Sciences, 2019

Publication

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On